

RINGKASAN

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada balita yang diakibatkan oleh asupan gizi yang buruk dan infeksi kronis berulang, yang ditandai dengan tinggi badan balita lebih rendah dari -2 standar deviasi dibawah standar ketetapan pada kurva pertumbuhan anak World Health Organization (WHO). Kementerian Kesehatan mengumumkan hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) yang menunjukkan adanya penurunan prevalensi stunting dari tahun ke tahun. Namun, prevalensi stunting di Indonesia pada tahun 2023 masih tergolong tinggi yaitu mencapai 21,5%, melebihi standar WHO untuk prevalensi stunting yang baik di suatu negara yang seharusnya berada dibawah 20%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi daerah yang berisiko rawan stunting di Indonesia menggunakan metode K-Means berdasarkan faktor-faktor penyebab stunting. Data yang digunakan meliputi cakupan pelayanan esensial dan kasus stunting dari 38 provinsi selama 2022-2024, yang diperoleh dari *dashboard* Kementerian Dalam Negeri sebanyak 3534 data. Penelitian dilakukan dengan menentukan variabel yang memiliki korelasi lebih kuat terhadap stunting diantara variabel lainnya pada masing-masing tahun menggunakan korelasi *Spearman*. Lalu, jumlah *cluster* optimal ditentukan menggunakan metode *Elbow*, *Silhouette Coefficient*, dan *Davies Bouldin Index* (DBI).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah *cluster* optimal untuk tiap tahun adalah $K=2$ berdasarkan hasil dari ketiga metode tersebut. *Cluster* 1 mewakili daerah risiko rawan stunting tinggi yang memiliki pelayanan esensial rendah, sedangkan *cluster* 2 mewakili daerah risiko rawan stunting rendah dan pelayanan esensial yang lebih optimal. Pada 2022, *cluster* 1 terdiri dari 25 provinsi, dan *cluster* 2 terdiri dari 13 provinsi. Pada 2023, *cluster* 1 menurun menjadi 18 provinsi dan *cluster* 2 meningkat menjadi 20 provinsi. Pada 2024, *cluster* 1 semakin menurun menjadi 14 provinsi, sementara *cluster* 2 meningkat menjadi 24 provinsi. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk grafik *scatter plot clustering* dan pemetaan daerah dengan pewarnaan berdasarkan hasil *cluster*.